

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Siswa dengan gaya kognitif *Field Independent* (FI) menggunakan proses berpikir reflektif dalam menyelesaikan masalah aljabar baik untuk masalah yang memuat penugasan maupun masalah yang memuat hubungan beberapa fakta dengan karakteristik yaitu: bisa menjelaskan apa yang telah dilakukan, mengkomunikasikan ide dengan simbol atau gambar bukan dengan objek langsung, menentukan solusi/jawaban dengan penuh pertimbangan, menyadari kesalahan dan memperbaikinya, dan memeriksa kembali kebenaran jawaban.
2. Siswa dengan gaya kognitif *Field Dependent* (FD) menampilkan hal berbeda yaitu untuk masalah yang memuat penugasan, karakteristik berpikir reflektif siswa *Field Dependent* yaitu: bisa menjelaskan apa yang telah dilakukan, mengkomunikasikan ide dengan simbol atau gambar bukan dengan objek langsung, serta menentukan solusi/jawaban dengan penuh pertimbangan. Namun, untuk masalah yang memuat hubungan beberapa fakta, karakteristik berpikir reflektif siswa *Field Dependent* yaitu hanya bisa menjelaskan apa yang telah dilakukan. Dengan demikian siswa *Field Dependent* dalam menyelesaikan

masalah aljabar baik untuk masalah yang memuat penugasan maupun masalah yang memuat hubungan beberapa fakta tidak menampakkan karakteristik proses berpikir reflektifnya yaitu tidak memeriksa kembali kebenaran jawaban dan tidak menyadari kesalahan kemudian tidak memperbaikinya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru yang telah mengetahui tipe gaya kognitif dari masing-masing siswa adalah :
 - a. Guru sebaiknya memberikan masalah-masalah matematika yang memuat hubungan beberapa fakta agar siswa baik yang bergaya kognitif FI maupun FD itu mampu menyelesaikannya. Sebab berdasarkan penelitian ini untuk masalah yang memuat hubungan beberapa fakta baik GK-FI maupun GK-FD itu masih mengalami kesulitan meskipun GK-FI tetap mampu menyelesaikannya dengan membaca berulang dan membutuhkan waktu yang agak lama.
 - b. Guru harus dapat memberikan motivasi dan perhatian yang lebih untuk siswa dengan gaya kognitif Field Dependent (FD) pada saat siswa dihadapkan pada suatu soal matematika dalam bentuk pemecahan masalah.
 - c. Dalam memahami masalah, guru harus membiasakan siswa untuk dapat menuliskan hal-hal yang diketahui dan hal yang ditanyakan pada soal secara

ringkas dan hanya pada hal-hal yang akan digunakan untuk menjawab soal utamanya untuk siswa dengan gaya kognitif Field Dependent.

- d. Guru harus membiasakan siswa untuk dapat memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh setelah siswa menyelesaikan masalah, dengan maksud agar siswa dapat menyakini kebenaran dari hasil yang telah diperoleh utamanya siswa dengan gaya kognitif Field Dependent

2. Bagi sekolah

Sebaiknya pihak sekolah melakukan tes GEFT gaya kognitif kepada masing-masing siswa pada saat ajaran baru dimulai. Hal ini dimaksudkan untuk membantu dan mempermudah guru mata pelajaran untuk dapat memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat yang bisa digunakan selama pembelajaran di kelas.

3. Bagi siswa yang telah mengetahui tipe gaya kognitifnya hendaknya melakukan hal-hal berikut :
 - a. Siswa dengan gaya kognitif Field Dependent sebaiknya dapat lebih termotivasi lagi untuk bisa menyelesaikan masalah matematika
 - b. Siswa harus lebih kreatif lagi untuk dapat menggunakan lebih dari satu cara dalam menyelesaikan masalah matematika agar dapat lebih yakin dengan jawaban yang telah diperolehnya, baik bagi siswa gaya kognitif Field Independent dan Field Dependent.

- c. Siswa harus terbiasa untuk memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh agar dapat meyakini kebenaran dari hasilnya tersebut utamanya siswa yang bergaya kognitif Field Dependent.
4. Bagi yang peneliti selanjutnya hendaknya dalam meneliti hal yang sama lebih juga difokuskan pada peninjauan tingkatan kemampuan siswa, dan lebih menggali lagi wawancara terhadap subjek.